

Research Article



Analisis Kebutuhan Komik Islami sebagai Suplemen Media Pembelajaran Sistem Sirkulasi untuk SMA/MA

(Analysis of the Requirement for Islamic Comic as a Supplement of The Circulation System Learning Media for SMA/MA)

Andara Vasya Mardiah*, Relsas Yogica

Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171

Co-author : relsasyo@fmipa.unp.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Submit: 28 – 08 – 2022 Diterima: 03 – 04 – 2023 Dipublikasikan: 21 – 06 – 2023</p>	<p><i>MAN 2 Padang is a school that has different characteristics from the usual public schools. The school which is under the auspices of the Ministry of Religion has an Islamic nuance with its vision, namely "Superior Madrasas and have good morals". This is of course very much in line with the goals of national education in terms of the affective domain contained in the 2013 curriculum in KI-1 and KI-2 which requires the application of social and spiritual attitudes to students. This study aims to determine the need for Islamic comics as a supplement to the circulation system learning media for SMA/MA. The method used is interviews and filling out observation questionnaires by teachers and students. Data analysis used descriptive analysis and the percentage of the results of the number of answers given to all respondents was multiplied by 100%. The results of this study are the unavailability of learning media that includes the application of social and spiritual attitudes that attract students' interest and motivation to learn, especially on the material of the circulation system. So it can be said that the need for the development of Islamic comics as a supplement to the circulation system learning media for SMA/MA.</i></p> <p>Key words: <i>Deveelopment, Islamic Comic, Circulation System</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
<p>Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang, Padang- Indonesia</p>	<p>MAN 2 Padang merupakan sekolah yang memiliki karakteristik berbeda dengan sekolah umum biasanya. Sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama ini bernuansa islami dengan visinya yaitu "Madrasah yang unggul dan berakhlaqul karimah". Hal ini tentu sangat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dari segi ranah afektif yang tertuang dalam kurikulum 2013 pada KI-1 dan KI-2 yang menuntut adanya penerapan sikap sosial dan spiritual pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan komik Islami sebagai suplemen media pembelajaran sistem sirkulasi untuk SMA/MA. Metode yang digunakan adalah berupa wawancara dan pengisian angket observasi oleh guru dan peserta didik. Data analisis menggunakan analisis dekriptif dan persentase dari hasil jumlah jawaban yang diberikan dibagi jumlah seluruh responden dikali 100%. Hasil penelitian ini adalah belum tersedianya media pembelajaran yang mencakup penerapan sikap sosial dan spiritual yang menarik minat dan motivasi belajar peserta didik khususnya pada materi sistem sirkulasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlunya pengembangan komik islami sebagai suplemen media pembelajaran sistem sirkulasi untuk SMA/MA.</p> <p>Kata kunci: Pengembangan, Komik Islami, Sistem Sirkulasi</p>



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, hal ini tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3. Berdasarkan tujuan tersebut, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan intelektual saja namun juga sikap sosial dan spiritual yang baik. Salah satu penunjang terwujudnya tujuan pendidikan nasional adalah melalui pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Sanjaya (2012) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan penambahan informasi dan kemampuan bagi peserta didik. Berjalannya pembelajaran dengan baik dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan dukungan media pembelajaran yang dianggap mampu membuat peserta didik berpikir secara luas dan lebih baik dalam mengembangkan ilmu yang dilihat langsung dari media tersebut. Menurut Wahidin dan Syaefuddin (2018), sebuah media dalam pembelajaran akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap dan tepat sasaran, serta mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut.

Media menurut Mahnun (2012) berasal dari bahasa Latin, yaitu *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Media bisa didefinisikan sebagai perantara untuk mengirimkan atau menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima pesan. Dalam dunia pendidikan, media disebut sebagai media pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mampu merangsang pikiran dan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Wahid dan Syaefuddin, 2018). Media yang menarik dan efisien dianggap mampu menumbuhkan keinginan belajar siswa. Adanya bantuan media atau bahan ajar yang menarik disertai panduan yang lengkap dapat membuat siswa terbimbing untuk melakukan kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah (Farsa, dkk 2020).

Media pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga lebih mudah memahami konsep materi yang disampaikan sebab dikemas dalam bentuk informasi yang padat, sederhana dan menarik. Ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2011), yaitu: 1) menarik perhatian peserta didik, 2) materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik, 3) metode pembelajaran akan lebih bervariasi, sehingga dapat mencegah kebosanan peserta didik, 4) peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran. Menurut Satrinawati (2018), jenis-jenis media secara umum dapat dibagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah media visual, yaitu media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan, contohnya seperti media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.

Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah komik. Komik dianggap sebagai media alternatif yang melengkapi proses pembelajaran. Lanti (2017) menyatakan bahwa, sebagai media komunikasi visual, komik dapat diterapkan sebagai alat bantu pendidikan dan mampu menyampaikan

informasi secara efektif dan efisien. Adanya komik sebagai media pembelajaran yang menarik diharapkan mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman peserta didik. Sudjana dan Rivai (2011) menyatakan komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar, dan menimbulkan minat apresiasinya. Komik adalah salah satu media visual yang berisi gambar disertai alur cerita. Menurut Soedarso (2015), komik adalah suatu media berbentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan bagi para pembaca.

Belakangan ini komik sangat populer di kalangan ramai, tidak hanya dari kalangan anak-anak saja, namun juga dari kalangan remaja hingga orang dewasa gemar membaca komik. Tampilannya yang bergambar serta inti cerita yang sederhana dan mudah dipahami membuatnya menarik untuk dibaca. Dikarenakan semakin luasnya pembaca komik dari semua kalangan, komik sekarang memiliki batasan usia untuk membacanya. Sujana (2019) menyatakan bahwa beberapa komik dibuat khusus untuk orang dewasa dan ada juga yang dibuat khusus untuk anak kecil, tergantung dari isi dan jalan cerita yang ada di dalam komik tersebut. Komik sebagai media pembelajaran dirancang untuk mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan guru sebab isinya menggunakan kalimat sederhana. Menurut Wardani (2012), ada beberapa kelebihan dari komik, yaitu: a) Menggunakan bahasa sehari-hari, sehingga siswa dengan cepat memahami isi dari komik, b) Menggunakan gambar-gambar yang dapat memperjelas kata-kata dari cerita pada komik, c) Menggunakan warna yang menarik dan terang sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untuk membaca komik, d) Cerita pada komik sangat erat dengan kejadian yang dialami peserta didik sehari-hari sehingga mereka akan lebih paham dengan permasalahan yang mereka alami.

Selain media yang menarik minat dan motivasi belajar peserta didik, untuk mendukung tujuan pendidikan nasional dalam ranah sosial dan spiritual adalah dimuatnya aspek-aspek sosial dan spiritual di dalam media tersebut seperti menerapkan nilai-nilai Islam di dalam media pembelajaran dengan memuat ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut Loukas (2009), selama ini pernyataan Al-Qur'an dan hadits tereliminasi dari buku teks padahal isi dari keduanya memberikan hasil yang detail dan akurat mengenai anatomi maupun fisiologi manusia. Sehingga media pembelajaran yang memuat ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits tersebut diharapkan mampu memberikan hasil belajar yang mencakup semua ranah belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muspiroh (2013) bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sains akan memberikan kekuatan pada ranah afektif, psikomotor dan kognitif. Pemetaan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits dalam pembelajaran dianggap penting untuk mewujudkan bentuk integrasi sains dan agama. Menurut Purwaningrum (2015), pemetaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam konsep Biologi merupakan langkah penting dalam memadupadankan integrasi antara konsep biologi dengan Al-Qur'an. Sehingga dengan adanya media yang memuat aspek sains dan mampu mewujudkan terlaksana dengan baiknya tujuan pendidikan nasional. Pencapaian tujuan pendidikan nasional tidak dapat dilepaskan dari filosofi dan agama melalui pendidikan kaffah (menyeluruh) dengan mengintegrasikan ilmu dan agama (Yudianto, 2005).

Komik Islami adalah sebuah bentuk desain komik yang lebih mengedepankan konsep Islam dalam cerita yang digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Alaydrus (2018), komik Islami adalah suatu cerita bergambar atau komik yang didalamnya terkandung pesan-pesan moral dalam Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, berbudi pekerti luhur, disiplin, pandai bersyukur, dan sebagainya. Komik Islami juga bisa disebut sebagai media modern dalam berdakwah. Romario dan Aisyah (2019)

menyatakan bahwa komik Islami merupakan budaya pop yang dijadikan sebagai media dakwah yang dikemas secara menarik dalam nuansa Islam yang memengaruhi cara dan usaha para pemuda muslim Indonesia dalam pencarian identitas dan tujuan hidup yang Islami. Komik Islami sebagai media pembelajaran diharapkan mampu membantu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Media komik Islami dapat digunakan dalam proses pembelajaran dua arah, yaitu sebagai alat bantu mengajar oleh pendidik dan alat bantu belajar yang dapat digunakan sendiri oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Saputro (2016) yang menyatakan bahwa komik Islami adalah komik bernuansa Islami yang didalamnya berisi pesan dalam bentuk media gambar dan tulisan yang sangat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran lebih menarik, aktif, efisien, dan efektif.

Pada penelitian Trianisa (2019) menyatakan bahwa media komik berbasis *ESQ* mampu meningkatkan motivasi belajar, minat peserta didik pada materi evolusi dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada materi evolusi saja, sehingga diperlukan pengembangan media komik pada materi lain. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan guru menyatakan bahwa materi pembelajaran biologi yang sulit dipahami oleh peserta didik adalah materi sistem sirkulasi. Berdasarkan latar belakang ini peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Komik Islami sebagai Suplemen Media Pembelajaran Sistem Sirkulasi untuk SMA/MA” agar nantinya dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian pengembangan komik Islami sebagai suplemen media pembelajaran sistem sirkulasi untuk SMA/MA atau penelitian lain yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang penelitiannya menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu tau meminta seseorang atau kelompok menceritakan kehidupan mereka lalu informasi yang didapat ini diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif (Kusumastuti dan Khoiron, 2019). Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk menampilkan peristiwa yang ada, baik peristiwa alamiah maupun peristiwa buatan manusia yang ditampilkan secara kronologi deskriptif oleh peneliti. Penelitian dilakukan di MAN 2 Padang, dengan subjek penelitian yakni 30 orang siswa Kelas XI IPA 4 dan 35 orang siswa Kelas XI IPA 6 yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 serta satu orang guru mata pelajaran Biologi. Teknik pengumpulan data adalah angket, observasi dan wawancara.

Data penelitian diperoleh melalui pengisian lembar angket oleh peserta didik dan guru, pelaksanaan wawancara dengan guru serta observasi media pembelajaran yang digunakan di MAN 2 Padang, baik dengan guru maupun peserta didik. Data yang diperoleh dari pengisian lembar angket dianalisis secara deskriptif kualitatif kemudian dilengkapi dengan data hasil wawancara yang juga sudah dianalisis secara deskriptif yaitu ditulis secara keseluruhan dan diringkas point pentingnya untuk kemudian mendapatkan hasil dari analisis kebutuhan dan simpulan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan siswa terhadap komik Islami sebagai suplemen media pembelajaran sistem sirkulasi dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi tentang media pembelajaran yang

digunakan, beberapa kendala yang dihadapi saat mempelajari materi sistem sirkulasi, serta respon siswa terhadap komik Islami.

Beberapa jenis media pembelajaran di dalam angket menjadi pilihan jawaban. Siswa diperbolehkan memilih lebih dari satu pilihan jawaban sesuai dengan media pembelajaran yang sudah digunakan oleh siswa baik diperoleh dari guru maupun dari siswa itu sendiri. Hasil yang diperoleh dari adalah sebanyak 49% siswa memilih buku paket, 37% siswa memilih LKS/LKPD, 23% siswa memilih video pembelajaran, 17% siswa memilih slide power point dan 4,6% siswa memilih komik. Hasil analisis media pembelajaran yang digunakan siswa dapat dilihat secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Media Pembelajaran yang Digunakan

Jenis Media Pembelajaran Yang Digunakan	Presentase (%)
Buku Paket	49%
Video Pembelajaran	23%
Slide Power Point	17%
LKS/LKPD	37%
Komik	4,6%

Materi sistem sirkulasi adalah materi yang sulit bagi siswa berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi, hal ini didukung dengan hasil analisis pengisian angket oleh peserta didik terhadap materi sistem sirkulasi yaitu sebanyak 74% siswa memilih materi ini sulit dan 26% memilih materi ini tidak sulit. Kemudian peneliti juga menemukan 88% siswa menyatakan bahwa materi sistem sirkulasi adalah materi yang menarik untuk dipelajari dan 12% sisanya memilih tidak tertarik untuk mempelajari materi ini. Beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari materi sistem sirkulasi adalah, sebanyak 37% siswa menyatakan konsep materi sulit dipahami, 61% siswa menyatakan banyaknya istilah yang digunakan dalam materi, 21,5% siswa menyatakan materi tersebut terlalu kompleks, 48% siswa menyatakan materi bersifat hafalan, dan 18,5% siswa menyatakan konsep materi terlalu abstrak. Hasil analisis materi sistem sirkulasi dapat dilihat secara rinci pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Materi Sistem Sirkulasi

Hal yang direspon	Jawaban		Keterangan
	Ya	Tidak	
Materi sistem sirkulasi adalah materi yang sulit	74%	26%	
Materi sistem sirkulasi adalah materi yang menarik	88%	12%	
Kendala yang dihadapi dalam mempelajari materi sistem sirkulasi			<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep materi sulit dipahami (37%) 2. Banyak istilah yang digunakan (61%) 3. Materi terlalu kompleks (21,5%) 4. Materi bersifat hafalan (48%) 5. Konsep materi terlalu abstrak (18,5%)

Respon siswa terhadap komik Islami juga cukup positif, hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis respon siswa sebanyak 67% menyukai membaca komik dan 33% siswa tidak menyukai membaca komik. Namun dari angket juga didapatkan data bahwa sebanyak 96% siswa menyatakan tertarik dan setuju untuk menggunakan komik Islami sebagai suplemen media pembelajaran sistem sirkulasi, dan hanya 4% siswa saja yang tidak tertarik menggunakannya. Adapun hasil analisis respon siswa terhadap komik Islami secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Respon Siswa terhadap Komik Islami

Hal yang direspon	Jawaban	
	Ya	Tidak
Siswa suka membaca komik	74%	26%
Siswa tertarik menggunakan komik Islami sebagai suplemen media pembelajaran sistem sirkulasi	88%	12%

Tujuan pembelajaran akan tercapai jika sudah memenuhi beberapa aspek yang mempengaruhi kualitas pembelajaran tersebut seperti peserta didik, pendidik, media pembelajaran yang digunakan, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan, Sehingga diperlukan analisis untuk memenuhi keseluruhan aspek tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan (Cahyono dan Rumahorbo, 2018). Begitu juga dengan hasil analisis kebutuhan komik Islami sebagai suplemen media pembelajaran sistem sirkulasi untuk SMA/MA yang dilakukan oleh peneliti yang nantinya akan mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik pada materi sistem sirkulasi namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa saat mempelajarinya serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung, sebab media pembelajaran yang digunakan lebih dominan berbentuk buku dan LKS/LKPD yang berarti cenderung berupa teks. Hal ini tentu membuat minat dan motivasi belajar siswa rendah. Hasil wawancara dengan Bapak Dedia Roni, S.Pd juga menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan selama ini berupa buku cetak, LKPD, video, animasi dan gambar namun belum memuat KI-1 dan KI-2. Penerapan KI-1 dan KI-2 ini hanya diimplementasikan melalui mata pelajaran keagamaan saja. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya untuk membuat media pembelajaran yang sederhana, menarik, dan memuat KI-1 dan KI-2 yang mampu meningkatkan minat baca, pemahaman terhadap materi pelajaran serta merangsang sikap sosial dan spiritual peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Menurut penelitian Mubaidilla (2019), media bantu yang dapat merubah materi menjadi konkrit adalah media visual, sehingga materi yang semula berbentuk teks bacaan dapat divisualisasikan dengan gambar pada media pembelajaran. Salah satu media visual adalah komik, yang merupakan media berisi gambar-gambar dengan alur cerita. Sementara pada penelitian Trianisa (2019) menunjukkan bahwa media yang dimuat berbasis *ESQ* dianggap efektif untuk menumbuhkan sikap sosial dan spiritual peserta didik. Hasil analisis juga menunjukkan respon peserta didik terhadap komik sangat positif, sebab walaupun terdapat siswa yang tidak menyukai membaca komik, namun siswa tetap setuju dan tertarik untuk menggunakan komik Islami sebagai suplemen media pembelajaran sistem sirkulasi. Hal ini dikarenakan komik Islami belum pernah digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Siswa juga menganggap bahasa yang digunakan didalam komik lebih sederhana, ringan dan mudah dipahami serta berpendapat bahwa materi pelajaran sistem sirkulasi yang disertai banyak gambar dapat menarik minat dan motivasi belajar mereka dan membuat mereka tidak mudah bosan.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada *ESQ* yakni sikap atau karakter yang mencerminkan seseorang yang beragama, sementara pada penelitian ini juga memuat hadits dan ayat Al-Quran yang berkaitan dengan isi materi komik yang disampaikan. Implikasi dari hasil penelitian ini yakni hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman penyusunan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tujuan pengembangan media dapat tercapai dengan maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dikarenakan media pembelajaran yang digunakan siswa masih dominan berbentuk teks menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa pada materi sistem sirkulasi rendah, sehingga dibutuhkan media yang dapat lebih menarik minat dan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan data yang menunjukkan bahwa 96% siswa setuju dan tertarik untuk menggunakan komik Islami sebagai suplemen media pembelajaran sistem sirkulasi, maka perlunya dikembangkan komik Islami sebagai suplemen media pembelajaran sistem sirkulasi untuk SMA/MA. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan akan kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang menarik minat dan belajarnya di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang sudah memberikan dukungan baik moral maupun materi. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada siswa MAN 2 Padang Kelas XI IPA 4 dan XI IPA 6 serta guru mata pelajaran Biologi yang sudah memberikan izin dan meluangkan waktu untuk melakukan penelitian serta semua pihak yang terlibat membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

RUJUKAN

- Alaydrus, Firza Muhammad. (2018). Komik Islami (KOLAMI) sebagai Media Pembelajaran Agama bagi Anak Jalanan. *Jurnal Al-Hikmah*, 6 (2).
- Cahyono, S. B., & Rumahorbo, B. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Biologi Kelas X Ipa Sma Se- Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 5(3).
- Farsa, Humaira, Johari, A., dan Kamid. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Komik dilengkapi Video Faktual pada Pelajaran IPA SMP Kelas VII. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 8 (2).
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lanti, Elly. (2017). *Media Pengembangan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Gorontalo: Athra Samudra Publishing.
- Loukas, Marios., Saad, Yousuf., Tubbs, R. Shane., Mohamadali, M. Shoja. (2009). *The heart and cardiovascular system in the Qur'an and Hadeeth*. USA. Pediatric Neurosurgery, Birmingham.
- Mahnun, Nunu. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1).
- Mubaidilla, Irfa'i Alfian. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Islami dalam Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak untuk Kelas IV SD/MI. *Tesis*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Muspiroh, N. (2013). Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Nilai Islam*, 28(3).
- Purwaningrum. (2015). Elaborasi Ayat-Ayat Sains dalam Al-Quran: Langkah Menuju Integrasi Agama dan Sains dalam Pendidikan. *Inovatif*, 1(1).

- Romario, dan Aisyah Lisda. (2019). Komik Islam di Media Sosial Instagram: Dakwah Kreatif Melalui Komik Islam. *Jurnal Studi Islam*, 6(2).
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Saputro, A.D. (2016). Implementasi Media Pembelajaran Komik Islam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Berpikir Kritis Siswa di Sekolah. *Ulul Albab*, 17(1).
- Satrinawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Soedarso, N. (2015). Komik: Karya Sastra Bergambar. *Humaniora*, 6(4).
- Sudjana, N., Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Trianisa, Atyka. (2019). Pengembangan Komik Evolusi Bernuansa Emotional Spiritual Quotient (ESQ) untuk SMA/MA. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Wahidin, Unand., Syaefuddin, Ahmad. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1).
- Wardani, Tri Kurnia. (2012). Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Sosiologi pada Pokok Bahasan Masyarakat Multikultural. *Jurnal Komunitas*, 4(2).
- Yudianto, S. A. (2005). *Manajemen Alam (Sains) Sumber Pendidikan Nilai*. Bandung: Mughni Sejahtera.